



OP di Yogya Digelontor 16 Ton Beras

YOGYA (MERAPI) - Meskipun harga beras mulai turun, Operasi Pasar (OP) beras tetap digelar pekan ini di Kota Yogyakarta. OP yang dilakukan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta bersama Bulog Divisi Regional DIY akan menggelontorkan 16 ton beras.

Kepala Disperindagkoptan Kota Yogyakarta Suyana mengakui ada penurunan harga pada beras jenis medium. Harga beras menjadi berkisar Rp 9.500/kg sampai Rp 10.000/kg. Sementara harga beras saat kondisi normal sebesar Rp 8.600/kg.

"Memang harga beras mulai turun, tapi harganya belum kembali normal. Jadi OP beras diadakan lagi. OP ini akan dilakukan di kecamatan-kecamatan agar masyarakat langsung yang membeli. Bukan dikulak," tutur Suyana, Senin (16/3).

OP akan diadakan di 14 kecamatan secara bergantian dimulai Selasa (17/3) di Kecamatan

Umbulharjo. Jenis beras yang dijual di OP adalah beras medium dengan harga Rp 7.400/kg. Harga beras itu lebih tinggi dibandingkan OP beras pertama sebesar Rp 6.800/kg. Hal itu karena tidak ada subsidi biaya operasional dari Pemerintah DIY.

"Setiap kecamatan mendapatkan alokasi sekitar satu sampai dua ton. Pembatasan pembelian tidak ada karena masyarakat langsung yang membelinya," ucapnya.

Sebelumnya OP beras tahap pertama akan dilakukan di sejumlah pasar tradisional di Kota Yogyakarta. Namun OP itu justru dimanfaatkan pembeli yang merupakan pedagang untuk dijual kembali. Masyarakat umum sebagai konsumen tidak banyak yang memanfaatkannya.

Pihaknya berharap dengan OP beras di kecamatan, masyarakat dapat memperoleh beras berkualitas baik dengan harga yang lebih murah. OP beras juga akan diajukan kembali sampai harga beras normal. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005